

6.1 Kesimpulan

1. Gambaran persentase Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang kecanduan pornografi adalah 47,5%, sedangkan yang tidak kecanduan pornografi adalah 52,5%
2. Gambaran persentase Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang memiliki kualitas tidur yang baik adalah 18,75%, sedangkan yang memiliki kualitas tidur menurun adalah 81,25%
3. Gambaran persentasi Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang kecanduan pornografi dan memiliki kualitas tidur yang menurun adalah 45% dan yang kecanduan dan memiliki kualitas tidur baik adalah 2,5% , sedangkan Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang tidak kecanduan pornografi dan memiliki kualitas tidur menurun adalah 36,25%, dan yang tidak kecanduan pornografi dan memiliki kualitas tidur yang baik adalah 16,25%.
4. Kecanduan pornografi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas tidur mahasiswa laki-laki Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (angkatan 2015-2016).

6.2 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pendidikan kedokteran terutama yang berkaitan dengan masalah kecanduan pornografi dan dampaknya.
2. Edukasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan seksual perlu ditekankan sedini mungkin untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pengonsumsian dan kecanduan akan pornografi dan dampaknya.
3. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan kepada peneliti yang tertarik untuk mengadakan penelitian serupa untuk mengambil cangkupan yang lebih luas dan sampel yang lebih beragam agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA